

V. PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

Kandungan C-organik tertinggi terdapat pada lahan hutan primer dengan nilai 8,2%, diikuti oleh hutan sekunder dengan nilai berturut-turut 7,3%; 6,1%; dan 6,6%, pertanian lahan kering dengan nilai 4,9%; dan 4,5%, kebun campuran dengan nilai 4,7% dan 3,8%, semak belukar dengan nilai 4,1%, dan sawah dengan nilai 3,7% dan 2,8%. Total kandungan karbon organik tanah sangat tinggi seluas 8310,09 ha (75,04%), tinggi seluas 2315,18 ha (20,91%), dan dengan kriteria sedang seluas 448,29 ha (4,05%).

B. SARAN

Diharapkan untuk menjaga kestabilan lingkungan, terutama hutan primer karena merupakan lahan dengan kandungan karbon terbesar. Selain itu perubahan penggunaan lahan sebaiknya mengacu pada kestabilan lingkungan, sehingga tidak dilakukannya pengalihan fungsi lahan secara berlebihan yang akan berdampak secara negatif baik bagi alam maupun manusia.

